

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, PERENCANAAN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENYUSUNAN ANGGARAN PADA KANTOR SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN BULUKUMBA

Anggi Noviyanti Z^{*1}, Syamsul Alam², Mukhtar Hamzah³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

E-mail : ^{*1}angginovyanti58@gmail.com , ²syamsulalam@stienobel-indonesia.ac.id ,
³mukhtarhamzah61@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komitmen organisasi, perencanaan, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap penyusunan anggaran pada kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil Sekretariat DPRD Kab.Bulukumba dan berjumlah 47 orang yang dijadikan sebagai sampel. Penentuan sampel melalui metode sampel jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 47 responden. Dengan menggunakan pengujian hipotesis regresi linier berganda dengan uji t (parsial) dan uji f (simultan) menggunakan aplikasi SPSS 22. Hasil analisis menunjukkan bahwa komitmen organisasi, perencanaan, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan anggaran pada kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba. Variabel kompetensi sumber daya manusia merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap penyusunan anggaran

Kata Kunci: Komitmen Organisasi, Sumber Daya Manusia, Perencanaan Dan Penyusunan Anggaran

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of organizational commitment, planning, and human resource competence on budget formulation at the Bulukumba Regency DPRD Secretariat office. This type of research used in this research is quantitative research. This research was conducted from July to August 2020. The population in this study were civil servants of the DPRD District Legislative Assembly of Bulukumba and totaled 47 people as samples. Determination of the sample through the saturated sample method and obtained a sample of 47 respondents. By using multiple linear regression hypothesis testing with t test (partial) and f test (simultaneous) using the SPSS 22 application. The results of the analysis show that organizational commitment, planning, and human resource competence have a positive and significant effect on budget formulation at the DPRD Secretariat office of Bulukumba Regency. The competency variable of human resources is the variable that has the most dominant influence on budget preparation

Keywords: *Organizational Commitment, Human Resources, Planning And Budgeting*

PENDAHULUAN

Penyusunan Anggaran sangat penting dilakukan agar anggaran yang ditetapkan dapat membiayai semua kebutuhan program yang dijalankan serta realisasinya dapat sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Penyusunan anggaran yang telah ditetapkan tidak terlepas dari biaya-biaya yang berhubungan dengan program yang akan dilakukan, semua program membutuhkan biaya untuk menunjang program, untuk itu dibutuhkan sistem penyusunan anggaran dan pengalokasian biaya yang benar agar menghasilkan anggaran yang bermanfaat sesuai dengan kebutuhan tersebut. Penyusunan anggaran merupakan hal yang sangat rumit dan mengandung nuansa politik yang tinggi. Dalam organisasi penyusunan anggaran merupakan suatu proses politik. Semua informasi yang berkaitan dengan penyusunan anggaran harus diketahui oleh publik untuk mendapatkan kritik atau masukan. Penyusunan anggaran terkait dalam proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktivitas dalam satuan moneter. Tahap penyusunan anggaran menjadi sangat penting karena anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja akan dapat menggagalkan perencanaan yang telah disusun. Komitmen organisasi adalah dorongan dari dalam individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan dengan kepentingan sendiri. Komitmen organisasi diperlukan sebagai salah satu indikator kinerja karyawan. Karyawan dengan komitmen yang tinggi dapat diharapkan akan memperlihatkan kinerja yang optimal. Seseorang yang bergabung dalam organisasi pada sebuah perusahaan dituntut adanya komitmen dalam dirinya. Penyusunan anggaran membutuhkan komitmen organisasi karena semakin tinggi komitmen organisasi maka semakin menunjang dalam penyusunan anggaran. Selain itu Perencanaan juga sangat penting dalam penyusunan anggaran karena Perencanaan merupakan proses awal dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara pencapaian yang diinginkan. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan memberikan andil dalam meningkatkan kinerja dalam suatu organisasi.

Dari uraian diatas terlihat bahwa komitmen organisasi, perencanaan, dan kompetensi sumber daya manusia memegang peranan penting dalam penyusunan anggaran. Adapun permasalahan pada penyusunan anggaran di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba yaitu belum optimalnya penyusunan anggaran pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba dapat dilihat dari : (1).Komitmen organisasi yang belum maksimal (komitmen afektif dan komitmen normative yang belum terlaksana dengan baik) (2). Terkendalanya pada proses perencanaan (terlambatnya masukan rencana kerja dari pejabat pelaksana teknis kegiatan sehingga pada tahap proses penganggaran juga mengalami keterlambatan begitupula dengan hasil mengalami keterlambatan) (3). Kompetensi sumber daya manusia yang masih belum memadai (pengetahuan dan keahlian yang dimiliki masih minim).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif . Penelitian ini mengambil lokasi pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba, yang berada di Jl. Sultan Hasanuddin No. 43 Bulukumba. Penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2020. Yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai negeri sipil pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba, pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dimana seluruh pegawai negeri sipil yang berjumlah 47 orang. Analisis data dengan menggunakan program SPSS 22, melalui uji data regresi linier berganda, uji t dan uji f.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer IBM *SPSS for Windows* versi 22. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapny ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.936	.735		9.441	.000
Komitmen organisasi (X1)	.186	.083	.270	2.249	.030
Perencanaan (X2)	.308	.112	.409	2.765	.008
Kompetensi sumber daya manusia (X3)	.221	.065	.320	3.417	.001

a. Dependent Variable: Penyusunan Anggaran (Y)

Berdasarkan tabel 2 diketahui model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,936 + 0,186 + 0,308 + 0,221$$

Berdasarkan persamaan regresi diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel Perencanaan dan Pelaporan terhadap Penyusunan Anggaran dapat diterangkan bahwa:

1. Nilai konstan (Y) sebesar 6,936 berarti jika Perencanaan dan Pelaporan adalah 0, maka penyusunan anggaran akan tetap sebesar 6,936 satuan.
2. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,186 artinya apabila terdapat peningkatan variabel komitmen organisasi sebesar 1 satuan sementara variabel independen lainnya tetap, maka Penyusunan Anggaran (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,186 satuan.

3. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,308 artinya apabila terdapat peningkatan variabel perencanaan sebesar 1 satuan sementara variabel independen lainnya tetap, maka Penyusunan Anggaran (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,308 satuan.
4. Nilai koefisien X_3 sebesar 0,221 artinya apabila terdapat peningkatan variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 1 satuan sementara variabel independen lainnya tetap, maka Penyusunan Anggaran (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,221 satuan.

Uji T (Parsial)

Tabel 2. Uji Parsial (T)

Variabel	t hitung	t tabel	signifikan
Komitmen Organisasi (X1)	2,249	2,015	0,030
Perencanaan (X2)	2,765	2,015	0,008
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	3,417	2,015	0,001

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung X1 2,249 > nilai tabel 2,015, nilai t hitung X2 2,765 > nilai t hitung 2,015 dan nilai t hitung X3 3,417 > nilai t tabel 2,015 karena semua nilai t hitung dari semua variabel lebih besar dari pada nilai t tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F (Simultan)

Tabel 3. Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	403.687	3	134.562	107.971	.000 ^b
Residual	53.590	43	1.246		
Total	457.277	46			

a. Dependent Variable: Penyusunan Anggaran (Y)

b. Predictors: (Constant), kompetensi sumber daya manusia(X3),
Komitmen organisasi (X1), Perencanaan (X2)

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai f hitung sebesar 107,97 dengan nilai f tabel 2,82 karena nilai f hitung – 107,971 > f tabel = 2,82 dan nilai signifikan < 0,05 maka variabel komitmen organisasi (X1), Perencanaan (X2) dan Kompetensi sumber daya manusia (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan anggaran (Y).

PEMBAHASAN**Pengaruh Komitmen Organisasi, Perencanaan, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Secara Parsial Berpengaruh terhadap Penyusunan Anggaran**

Berdasarkan tabel 2 adapun penjelasan dari variabel komitmen organisasi (X_1), Perencanaan (X_2) dan kompetensi sumber daya manusia (X_3) secara statistik membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan anggaran (Y)

1. Variabel komitmen organisasi (X_1) berpengaruh terhadap penyusunan anggaran (Y)

Berdasarkan tabel 2 pada hasil pengujian hipotesis pertama, menunjukkan bahwa komitmen organisasi (X_1), perencanaan (X_2), dan kompetensi sumber daya manusia (X_3) secara statistik berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan anggaran (Y). Hal ini dapat disimpulkan dari penjelasan bahwa variabel komitmen organisasi (X_1) memiliki t hitung sebesar 2,249 lebih besar dari t tabel 2,015 dan tingkat signifikan sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05, komitmen organisasi (X_1) memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,186 berarti variabel komitmen organisasi (X_1) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel penyusunan anggaran (Y). Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel independensi sebesar 1 satuan akan menaikkan variabel Penyusunan Anggaran (Y) sebesar 0,186 satuan, artinya semakin tinggi variabel komitmen organisasi (X_1) maka semakin tinggi pula variabel Penyusunan Anggaran (Y). Dengan demikian variabel komitmen organisasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Penyusunan Anggaran (Y). Maka dari itu hipotesis pertama dalam penelitian ini yakni variabel komitmen organisasi (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap variabel Penyusunan Anggaran (Y), *diterima*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurwira Rahayu Mubair, (2015) dengan judul penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran dan pendapatan belanja daerah berbasis kinerja dengan hasil penelitian komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan anggaran pendapatan belanja daerah berbasis kinerja.

2. Variabel perencanaan (X_2) berpengaruh terhadap penyusunan anggaran (Y)

Berdasarkan tabel 2 pada hasil pengujian hipotesis pertama, menunjukkan bahwa variabel perencanaan (X_2) memiliki t hitung sebesar 2,765 lebih besar dari t tabel 2,016 dan tingkat signifikan sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05. Perencanaan (X_2) memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,308 berarti variabel perencanaan (X_2) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan variabel Penyusunan Anggaran (Y). Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel independensi sebesar 1 satuan akan menaikkan variabel Penyusunan Anggaran (Y) sebesar 0,308 satuan. Artinya semakin tinggi variabel Perencanaan (X_2) maka semakin tinggi pula variabel Penyusunan Anggaran (Y). Dengan demikian variabel perencanaan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyusunan Anggaran (Y). Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yakni variabel perencanaan (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel penyusunan anggaran (Y), *diterima*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo Adi Priato (2013) dengan judul penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran pada satuan kerja lingkup pembayaran KPPN Blitar dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan anggaran satuan kerja.

3. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3) berpengaruh terhadap penyusunan anggaran (Y)

Berdasarkan tabel 2 pada hasil pengujian hipotesis pertama, menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X_3) memiliki t hitung sebesar 3,417 lebih besar dari t tabel 2,015 dan tingkat signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. variabel kompetensi sumber daya manusia (X_3) memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,221 berarti variabel kompetensi sumber daya manusia (X_3) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel penyusunan anggaran (Y). Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel independensi sebesar 1 satuan akan menaikkan variabel penyusunan anggaran (Y) sebesar 0,221 satuan. Artinya semakin tinggi variabel kompetensi sumber daya manusia (X_3) maka semakin tinggi pula variabel penyusunan anggaran (Y). Dengan demikian variabel kompetensi sumber daya manusia (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan anggaran (Y). Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yakni dengan variabel kompetensi sumber daya manusia (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap variabel penyusunan anggaran (Y), **diterima**

Pada penelitian ini memiliki kompetensi sumber daya manusia pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyusunan anggaran. Karena dengan kompetensi sumber daya manusia yang handal maka terbentuk penyusunan anggaran yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasan 2018 dengan judul penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran berbasis kinerja di Pemerintah Gorontalo di peroleh hasil bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap anggaran berbasis kinerja

Pengaruh Komitmen Organisasi, Perencanaan, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Secara Simultan terhadap Penyusunan Anggaran

Berdasarkan hasil pengujian uji f yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari tiga variabel bebas yaitu variabel komitmen organisasi (X_1), variabel perencanaan (X_2) dan variabel kompetensi sumber daya manusia (X_3) terhadap variabel terikat yaitu variabel penyusunan anggaran (Y), dan ternyata dari ketiga variabel bebas tersebut yaitu variabel komitmen organisasi (X_1), variabel perencanaan (X_2) dan variabel kompetensi sumber daya manusia (X_3) terhadap variabel terikat yaitu variabel penyusunan anggaran (Y) secara simultan berpengaruh terhadap penyusunan anggaran (Y). Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi, perencanaan dan kualitas sumber daya manusia mempengaruhi penyusunan anggaran pada kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba lebih berkualitas, dengan kualitas sumber daya manusia yang baik maka akan meningkatkan pengetahuan, sehingga dapat mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya lebih baik dari sebelumnya, hal ini ditunjang pula dengan perencanaan yang baik serta timbulnya komitmen organisasi untuk mewujudkan tujuan yang sudah ditetapkan Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Peggy Rumenser (2014) dengan hasil penelitian komitmen organisasi dan sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan penyusunan anggaran.

Variabel Yang Paling Dominan Berpengaruh terhadap Penyusunan Anggaran

Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi komitmen organisasi, perencanaan, dan kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap penyusunan anggaran pada kantor Sekretariat DPRD kabupaten Bulukumba, dimana yang paling tinggi nilai beta standarised adalah variabel Perencanaan. Menurut Tjokroamidjojo (dalam Syafalevi,2011) perencanaan dalam arti seluas-luasnya merupakan

suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perencanaan adalah suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih efektif dan efisien. Perencanaan merupakan langkah awal dalam menyusun anggaran maka dalam perencanaan harus maksimal agar dalam penyusunan anggaran bias efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi, perencanaan dan kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyusunan anggaran
2. Komitmen organisasi, perencanaan dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyusunan anggaran
3. Perencanaan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap penyusunan anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Priatno, Prasetyo. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran pada Satuan Kerja Lingkup Pembayaran KPPN Blitar*. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.

Hasan (2018), *Faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran berbasis kinerja di Pemerintah Gorontalo*

Ihsanti, Emilda. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*

Nurwira Rahayu Mubair, Muhammad Ali, Nurjannah Hamid (2015) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Anggaran Dan Pendapatan Belanja Daerah Berbasis Kinerja*

Rumenser, Peggy. 2014. *Pengaruh Komitmen, Kualitas Sumber Daya Manusia, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kemampuan Penyusunan Anggaran Pada Pemerintah Kota Manado*